

# *Profil Pendidikan Karakter Rasa Cinta Tanah Air pada Kurikulum Merdeka Siswa Kelas 5 di SDN Wunut II Porong*

Oleh:

Anthono Dion Purwoadi,

Vanda Rezania, S.Psi, M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2024

# Pendahuluan

Generasi muda merupakan harapan bangsa dan dapat disebut sebagai “Tujuan bangsa” karena mereka akan menjadi generasi emas yang akan mewarisi cita cita perjuangan kemerdekaan dan meneruskan pembangunan bangsa Indonesia nasib masa depan bangsa Indonesia terletak di tangan generasi muda yang berkarakter kuat, bermoral dan mempunyai semangat juang yang tinggi.

Banyak sekali pembahasan dalam dunia pendidikan mengenai pendidikan karakter. Faktanya di era globalisasi, karakter siswa mengalami kemerosotan yang cukup signifikan, hal ini disebabkan munculnya pendidikan karakter di masyarakat akibat era digital. Era globalisasi merupakan era yang memberikan peluang dan peluang yang luar biasa bagi semua orang yang mau dan mampu memanfaatkannya dengan baik untuk kepentingan dirinya sendiri maupun untuk kemaslahatan seluruh umat manusia. Namun era globalisasi memberikan dampak buruk bagi mereka yang tidak mampu mengembangkan berbagai sifat akhlak mulia sehingga sering menimbulkan perilaku yang menyimpang seperti merosotnya akhlak dikalangan remaja. Pendidikan merupakan upaya mempersiapkan peserta didik untuk tumbuh, berkembang dan beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapinya dalam kehidupan.

Kementerian pendidikan mengatakan bahwa Sistem Pendidikan Nasional adalah lingkungan belajar dan lingkungan yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya seperti kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, individualitas dan kekuatan spiritual. Menjadi usaha sadar dan sengaja untuk menciptakan suatu proses pembelajaran kecerdasan,akhlak mulia, dan keterampilan mereka dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, Negara dan bangsa. Untuk itu pemerintah memberikan penekanan pada pendidikan lainya tidak diperhitungkan namun sampai batas tertentu berbeda.

# Pendahuluan

Pendidikan menjadi kegiatan yang sangat menarik jika siswa ingin melakukan kegiatan belajar secara terus menerus. Saat ini, pendidikan karakter semakin populer di kalangan masyarakat Indonesia, khususnya di berbagai lingkungan akademis. Sikap dan perilaku masyarakat Indonesia sekarang berkaitan dengan nilai-nilai luhur yang dijunjung dan dibentuk dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Nilai-nilai privat seperti keadilan, kasih sayang, solidaritas, dan lamban telah terkikis oleh budaya Barat yang lebih hedonistik, materialistis, dan religius. Individualisme adalah ketika nilai karakter tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, nilai tersebut tidak dianggap penting. Pembangunan karakter adalah jalan kemajuan dalam masyarakat kita. Situasi sosial saat ini menjadi alasan utama lembaga kita segera melaksanakan *character building*. Untuk meminimalkan aspek negatif, Anda juga perlu mengembangkan kepribadian Anda sehingga Anda dapat menjauhi hal-hal negatif. Kemendikbud memiliki 18 nilai karakter yaitu agama, kejujuran, disiplin, toleransi, kesabaran, inovasi, kemandirian, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, syukur atas prestasi, persahabatan/komunikasi. Mendefinisikan cinta damai. Suka membaca, perlindungan lingkungan, masalah sosial, tanggung jawab. Nilai-nilai karakter tersebut harus diintegrasikan pada semua jenjang dan bidang pendidikan.

Semua sikap, perilaku, motif, dan kemampuan disebut kepribadian, dan kepribadian seseorang dibentuk oleh kebiasaannya, perilakunya dalam lingkungannya, dan apa yang dia katakan kepada orang lain. Ini akan diberikan kepada orang yang tepat [5]. Karakter berasal dari kata Yunani yang berarti "tanda", dan diarahkan pada cara kebaikan dapat diterapkan dalam bentuk tindakan atau meningkatkan tindakan. Kita dapat mengatakan bahwa orang yang tamak dan menipu adalah orang yang jahat; sebaliknya, seseorang yang bertindak sesuai dengan prinsip moral dianggap memiliki akhlak yang mulia.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

“Bagaimana penerapan karakter cinta tanah air melalui lagu nasional pada siswa SD kelas 5 di SDN Wunut II Porong?”

# Metode

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakter cinta tanah air melalui lagu-lagu nasional siswa kelas lima di SDN Wunut II Porong. Penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran pada SDN Wunut II Porong berkaitan dengan pembiasaan siswa mendengarkan serta menyanyikan lagu nasional untuk keseharian di sekolah.

Subjek penelitian ini merupakan kepala sekolah, guru kelas 5, dan siswa kelas 5 SDN Wunut II Porong. Tempat penelitian ini dilakukan yakni di SDN Wunut II Porong. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung menggunakan lembar observasi dengan mendatangi lokasi penelitian misalnya mengetahui kondisi lingkungan sekolah, suasana saat melakukan kegiatan belajar mengajar, dan pembiasaan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, guru kelas 5 dan siswa kelas 5 melalui lembar wawancara. Dokumentasi yang peneliti gunakan yakni berupa data jumlah siswa kelas 5, foto saat kegiatan menyanyikan lagu nasional sebelum memulai pembelajaran dan foto kegiatan belajar mengajar.

# Metode

Alasan dipilihnya SDN Wunut II Porong sebagai objek penelitian dikarenakan perkembangan zaman semakin pesat menjadikan karakter siswa sekarang mulai menurun, apalagi dengan lagu-lagu nasional masih banyak yang kurang memahami apa itu lagu nasional. Dengan permasalahan demikian SDN Wunut II adalah salah satu sekolah yang memiliki profil pendidikan karakter rasa cinta tanah air pada kurikulum merdeka kelas 5. Selain itu, nilai-nilai pendidikan karakter juga sudah tertuang dalam visi misi sekolah yang mengutamakan pendidikan karakter sebagai upaya untuk mewujudkan rasa cinta tanah air pada kurikulum merdeka.

Untuk menganalisis data yang diperoleh peneliti menggunakan tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Jika data tersebut sudah dianalisis maka untuk memastikan keabsahan data peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh [9]. Penelitian ini difokuskan pada teknik triangulasi dalam proses pemeriksaan data pada penelitian dengan judul penerapan karakter rasa cinta tanah air melalui lagu-lagu nasional pada siswa kelas 5 di SDN Wunut II Porong yakni melalui teknik triangulasi metode, sumber data dan teori.

# Hasil

Berdasarkan hasil analisis temuan penelitian mengenai siswa SD kelas 5 di SDN Wunut II Porong menerapkan karakter cinta tanah air melalui lagu lagu nasional sebagai contoh berikut:

- a) Untuk memberikan semangat nasional siswa SDN Wunut II dengan memberikan pengetahuan untuk penerapan setiap hari. Tujuan identifikasi nilai penerapan Karakter adalah untuk memastikan bahwa setiap siswa memahami dan memanfaatkan berbagai nilai pendidikan karakter untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai kegiatan sekolah mulai mempromosikan patriotisme.
- b) Lagu kebangsaan sering dinyanyikan di sekolah memulai pembelajaran untuk memperkuat rasa cinta tanah air melalui lagu kebangsaan. Lagu umumnya menjadi sumber favorit masyarakat, mulai dari anak kecil sampai dewasa untuk lagu itu sendiri harus membentuk karakter dan ciri khas bangsa dan semua orang di masyarakat, kata psikolog lagu untuk kebangsaan dan nasionalisme diyakini dapat mempengaruhi individu dan membimbingnya menuju tujuan khusus. Tujuan dari lagu ini adalah untuk mengobarkan semangat serta menumbuhkembangkan rasa cinta tanah air dan menumbuhkembangkan karakter prestasi belajar dan juga lagu kebangsaan merupakan lagu yang dibuat oleh para penulis lagu untuk menghargai perjuangan heroik. Di SDN Wunut II Porong setiap hari sebelum bunyi bel, guru memperdengarkan lagu kebangsaan yang dinyanyikan sekolah agar dapat didengar oleh seluruh siswa disekolah dengan bertujuan untuk merangsang keinginan belajar siswa dan memudahkan dalam menghafal lagu kebangsaan selain itu lagu kebangsaan juga dinyanyikan di halaman sekolah setiap kegiatan upacara.

# Pembahasan

Guru harus memiliki kemampuan untuk menggali potensi dan menanamkan rasa bangga agar siswa dapat mencintai negaranya sendiri. Cinta tanah air adalah sikap mental yang dilandasi cinta, rela berkorban, dan siap membela tanah air, bangsa, dan negara. Mereka berhasil mencapai cita-cita kemerdekaan bangsa karena semangat dan cinta yang kuat terhadap negara dan bangsa, seperti yang dilakukan oleh para penjajah. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam mengajarkan patriotisme melalui pembelajaran di sekolah. Pendidikan karakter dimaksudkan untuk membentuk budaya sekolah atau madrasah pada tingkat satuan pengajaran. Simbol-simbol yang digunakan oleh siswa dan komunitas sekitar merupakan bagian dari budaya ini. Nilai-nilai ini juga membentuk perilaku, tradisi, dan kebiasaan sehari-hari. Budaya sekolah atau madrasah adalah identitas, atribut, atau reputasi sekolah di mata masyarakat.

Lagu kebangsaan adalah lagu yang mewakili kehidupan bangsa Indonesia dan memperkuat semangat perjuangan mereka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lagu adalah kumpulan bunyi berirama, sedangkan kebangsaan adalah kewarganegaraan yang berasal dari orang itu sendiri. Lirik lagu kebangsaan mencerminkan patriotisme, nasionalisme, dan semangat perjuangan untuk mempertahankan kemerdekaan. Membangun karakter suatu negara membutuhkan waktu dan harus terus menerus. Kepribadian unik Indonesia baru-baru ini muncul sebagai hasil dari proses yang panjang daripada secara instan. Selama bertahun-tahun, media cetak dan elektronik telah menggambarkan kekerasan, kekejaman, dan ketidakjujuran anak di tanah air.

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, keimpulannya akan dapat di berlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representatif (mewakili).



# Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- Untuk subjek pertama mempunyai rasa cinta tanah air yang luar biasa. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa subjek tersebut mampu menyebutkan beberapa lagu nasional, menyanyikannya dan menyebutkan siapa pencipta lagu tersebut.
- Untuk subjek kedua mempunyai karakter rasa cinta air yang cukup baik karena mampu menyanyikan dan menyebutkan beberapa lagu nasional serta pencipta lagu tersebut.
- Untuk subjek ketiga mempunyai karakter rasa cinta tanah air yang kurang karena belum bisa menyanyikan lagu nasional dan tidak tertarik dengan lagu-lagu nasional tersebut.
- Untuk itu, penerapan karakter rasa cinta tanah air dalam lagu-lagu nasional sangat penting untuk perkembangan siswa di sekolah dasar. Hal ini dilakukan untuk memberi tahu mereka betapa pentingnya mengetahui lagu kebangsaan kita yang saat ini jarang dinyanyikan oleh generasi muda.

# Referensi

- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Della, K., & Najjicha, F.U. (2022). Eksistensi Lagu Nasional Di Era Globalisasi Sebagai Pembentuk Nasionalisme Siswa Sdn 1 Kendal. *Jurnal Studi Masyarakat dan Pendidikan*, 5(2), 57-64.
- Nasti, B., Putri, A.R., Desyandari., & Mayar, F. (2022). Peran Guru Dalam Pembiasaan Menyanyikan Lagu Nasional Untuk Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Pada Siswa SD. *Jurnal Cerdas Proklamator*. 10(2). 136-143..
- Atika, N.T., Wakhuyudin, H., & Fajriah, H. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air, *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(1), 105-113.
- Lestari, S. A. (2023). Peningkatan Karakter Nasionalisme Anak Bangsa Melalui Lagu Nasional di Sekolah Perbatasan . *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 24-29.
- Hadi, I.A. (2019). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Lembaga Formal. *Jurnal Inspirasi*, 3(1), 1-31.
- Rusli, Muhammad. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2.1 (2021): 48-60.
- Creswell, J. W. (2017). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. In Yogyakarta: pustaka pelajar.
- suprayitno, and W. wahyudi. 2020. *Pendidikan Karakter Di Era Mileniel*.
- A. N. Darsinah, and Ernawati. 2023. "PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA SD." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10(2):355-65. doi: 10.38048/jpcb.v10i2.1271.
- Simamora, N, N., Putri, W, A., Iqbal, M., Ramadhanti, A., Rini, E, F, S. (2020). Description of Student Discipline Attitudes at SMP Negeri 16 Jambi City. 8(2), 76-84
- Atika Nur Tri. 2019. Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air. *Jurnal Mimbar Ilmu* Vol.24 No.1: 105-122
- Khansa, Amalia. (2020). Analisis Pembentukan Karakter siswa di SDN Tangerang 1. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Thana, P. M., & Hanipah, S. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi Pendidikan SD Untuk Menghadapi Tantangan Abad ke-21. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 281-288.

